HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN PENGETAHUAN TENTANG BUKU KIA DI BPM EMI KERTAMANA, SST TAHUN 2014

[1]Nurhaerani, [2]Nurhasanah, [3]Ria Yulianti TW
[123]Akbid Muhammadiyah Cirebon

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA merupakan salah satu faktor meningkatnya jumlah AKI dan AKB di Indonesia. Pentingnya buku KIA salah satunya untuk mengetahui status kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin,ibu nifas, bayi dan balita. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 orang ibu hamil, 2 orang berpengetahuan baik (20%), 2 orang berpengetahuan cukup (20%), dan 6 orang berpengetahuan kurang 60%). Tujuan penelitian ini ingin mengetahui adanya hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA di BPM Hj. Emi Kertamana, SST Kabupaten Cirebon Tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan subyek penelitian ibu hamil yang datang memeriksakan diri ke BPM Hj. Emi Kertamana, SST. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* sebanyak 30 ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil penelitian didapat mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 12 ibu hamil (40%), mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 22 ibu hamil (73,3%), mayoritas ibu hamil multigravida sebanyak 19 ibu hamil (63,3%) mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA sebanyak 18 ibu hamil (60%). Dilakukan uji statistik pengetahuan ibu hamil dengan usia didapatkan hasil *p value* 0,035 sedangkan α 0,05 sehingga *p value* < α artinya Ha diterima, uji statistik pengetahuan ibu hamil dengan graviditas didapatkan hasil *p value* 0,011 sedangkan α 0,05 sehingga *p value* < α artinya Ha diterima, uji statistik pengetahuan ibu hamil dengan pendidikan didapatan hasil *p value* 0,003 sedangkan α 0,05 sehingga *p value* < α artinya Ha diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara usia, graviditas dan pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA. Saran diharapkan bidan dapat lebih meningkatkan KIE secara rutin, menjelaskan tentang manfaat dan isi dalam buku KIA.

Kata Kunci : (Usia, Graviditas, Pendidikan, Pengetahuan Buku KIA)
Daftar Bacaan : 13 (2006 s.d 2012)

A. Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2012, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara – negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara – negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 KH jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran. Menurut WHO Tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) 81% akibat komplikasi selama hamil dan bersalin dan 25% selama masa nifas (Erinerabka, 2012).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukan masih rendahnya status kesehatan yang disebabkan oleh rendahya akses dan kualitas pelayanan kesehatan, rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga dalam pengenalan tanda-tanda bahaya kehamilan. Kesehatan adalah sebagai Hak Asasi Manusia (HAM) namun kenyataannya belum menjadi milik setiap manusia di Indonesia, karena berbagai hal seperti kendala geografis, sosiologis dan budaya (Sulistyawati, 2009).

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Tahun 2012 sesuai target *Millenium Development Goalds* (MDG's) 2015. AKI harus diturunkan sampai 102 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2015. Sehingga untuk mencapai target MDG's, diperlukan terobosan dan upaya keras dari seluruh pihak, baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia sebesar 359 per 100.000 KH, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatus (AKN) adalah sebesar 19 per 1.000 Kelahiran Hidup. Indonesia berkomitmen sesuai dengan deklarasi *Millenium Devalopment Goals* (MDG's), untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 1/3 dari keadaan tahun 2000, yaitu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2015.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2012 AKI dan AKB di Jawa Barat masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan Provinsi yang lainnya di Indonesia walaupun sudah mengalami penurunan saat ini yaitu AKI dari 850 kasus pada Tahun 2011 menjadi 747 kasus Tahun 2012, sedangkan AKB dari 5077 kasus Tahun 2011 menjadi 4431 kasus pada Tahun 2012. Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2012 menunjukkan AKI di Jawa Barat sebesar 109,2 per 100.000 KH, sedangkan AKB di Jawa Barat sebesar 6,4 per 1000 KH

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tercatat jumlah kematian ibu Tahun 2013 sebanyak 56 jiwa, penyebabnya adalah perdarahan 5, eklampsia 28, infeksi 5, abortus 1, lain-lain 10 . Sedangkan AKB adalah 4,86/1000 KH. Penyebabnya BBLR 74, Asfiksia 75, Tetanus Neonatorum 1, Infeksi 7, kelainan Kongenital 20, kelainan saluran cerna 7, pneumonia 6, ikterus 6, diare 3, lain-lain 28.

Meningkatnya AKI diakibatkan karena akses pelayanan kesehatan terhadap wanita tidak memadai. Meskipun AKI dan bayi menurun selama 5 tahun terakhir, tetapi belum bisa mencapai target yaitu kematian ibu menjadi 102/100.000 KH dan kematian bayi menjadi 40/1000 KH. Pada sebagian besar kasus, hambatan utama akses pelayanan kesehatan bagi wanita adalah masalah sosial atau bersifat informasional, termasuk kurangnya kesadaran tentang masalah-masalah kesehatan, rendahnya kasus kesehatan dan legalitas wanita disebagian besar budaya masyarakat (koblinsky, 2012).

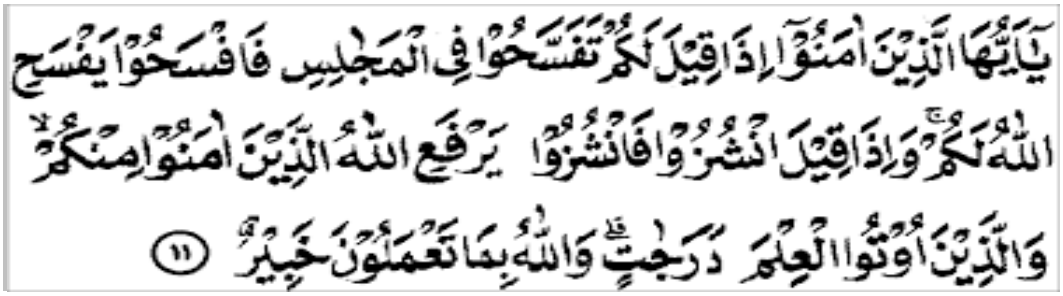
Disamping hal-hal diatas juga masih ada faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap AKI, seperti 3 terlambat diantaranya terlambat dalam mencapai fasilitas, terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat di fasilitas pelayanan, terlambat mengambil keputusan, dan 4 terlalu diantarnya terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak (Benysalim, 2012).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2003 Upaya yang dilakukan pemerintah dengan menempatkan program KIA sebagai program prioritas melalui fokus strategi *Making Pregnancy Safer* (MPS) salah satu kebijaksanaannya adalah pelayanan antenatal harus diberikan sesuai standar pada semua fasilitas kesehatan. Ibu hamil yang

mendapatkan perawatan yang baik dengan menggunakan model baru atau model standar, maka risiko terjadinya penyakit selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini .Oleh karena itu salah satu program pemerintah untuk mengurangi AKI dan AKB adalah pelayanan yang lengkap dan berkelanjutan melalui pemberian buku KIA pada setiap ibu hamil.

Buku KIA merupakan instrument pencatatan sekaligus penyuluhan (*edukasi*) bagi ibu dan keluarganya. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak, termasuk gizi seimbang, yang dapat membantu keluarga khususnya ibu dalam memelihara kesehatan dirinya sejak hamil sampai anaknya berumur 5 tahun, dan dapat berfungsi sebagai komunikasi oleh tenaga kesehatan, karena dapat memberikan catatan-catatan penting yang dapat dibaca tenaga kesehatan lain, ibu dan keluarganya, misalnya keluhan hasil pemeriksaan, catatan persalinan, pelayanan yang diberikan kepada ibu, bayi dan anak, hasil pemeriksaan tambahan dan rujukan (Elhood, 2007).

Pengetahuan pada ibu hamil sangatlah penting terutama dalam hal kesehatan, maka dari itu dijelaskan pula dalam ayat Al-qur'an surat Al-mujadalah ayat 11. Allah berfirman :


يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ
ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ
وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majelis." Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu." Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yangkamu kerjakan." (Q.S. Al-mujadalah:11).

Berdasarkan hasil penelitian Zakkiyatus Zainiyah Tahun 2011 dalam penelitian mengenai "**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku** KIA" **Di BPS Hj.Musdalifah Sepulu Kabupaten Bangkalan didapatkan hasil bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang buku KIA yaitu sebanyak 28 responden (66,8%) dan yang mempunyai pengetahuan baik tentang buku KIA yaitu sebanyak 2 responden (4,8%).**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara langsung yang peneliti lakukan dengan menggunakan kuesioner di BPM Hj. Emi Kertamana, SST selama 3 hari dimulai dari tanggal 27 – 29 November 2014, pada 10 orang ibu hamil, 2 orang berpengetahuan baik (20%), 2 orang berpengetahuan cukup (20%), dan 6 orang berpengetahuan kurang 60%).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara karateristik ibu hamil dengan pengetahuan buku KIA di BPM Hj.Emi kertamana" .

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui adanya hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA di BPM Hj. Emi Kertamana,SST jalan Kabupaten Cirebon Tahun 2014 .

2. Tujuan khusus
   a. Ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil di BPM Hj.Emi kertamana, SST Tahun 2014.
   b. Ingin mengetahui gambaran Usia ibu hamil di BPM Hj.Emi Kertamana, SST Tahun 2014.
   c. Ingin mengetahui gambaran graviditas ibu hamil di BPM Hj.Emi Kertamana, SST Tahun 2014.
   d. Ingin mengetahui gambaran pendidikan ibu hamil tentang Buku KIA di BPM Hj.Emi Kertamana,SST Tahun 2014.

e. Ingin mengetahui hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang Buku KIA di BPM Hj.Emi Kertamana,SST Tahun 2014.
f. Ingin mengetahui hubungan antara graviditas ibu hamil dengan pngetahuan tentang Buku KIA di BPM Hj.Emi Kertamana, SST Tahun 2014.
g. Ingin mengetahui hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengatahuan tentang Buku KIA di BPM.Hj,Emi Kertamana, SST Tahun 2014.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan dalam mengembangkan ilmu penelitan di bidang kebidanan khususnya tentang Buku KIA, dan sebagai daftar bacaan mengenai buku KIA di perpustakaan Akbid Muhammadiyah Cirebon.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi dan petugas terkait, untuk tenaga kesehatan terutama bidan, konseling tentang buku KIA untuk ibu hamil sehingga meningkatkan pengetahuan ibu hamil pada buku KIA.

B. **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti meggunakan metode penelitian survei analitik dengan rancangan *survey cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah dilakukan di BPM Hj.Emi Kertamana, SST. Jl Ki Ageng Tepak Dukupuntang Pada tanggal 29 Desember s.d 10 Januari 2015. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di kehamilannya di BPM Hj.Emi Kertamana, SST pada bulan Desember s.d januari 2015. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti adalah *accidental sampling* yaitu dengan

mengumpulkan data dari subjek yang ditemui saat itu juga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke BPM Emi Kertamana, SST sebanyak 30 ibu hamil Pada tanggal 29 Desember s.d 10 Januari 2015.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari ibu hamil, dengan menggunakan kuesioner yang sudah di uji validitas oleh Mila Karmila. sehingga kuesioner yang digunakan peneliti sudah dilakukan iji validitas sebanyak 20 soal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada ibu hamil. Ibu hamil diminta untuk mengisi sendiri kuesioner tersebut yang sebelumnya sudah diberi penjelasan terlebih dahulu oleh peneliti. Ditunggu dan kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Masing-masing pertanyaan jika dijawab benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan jenis data kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah dengan pendekataan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah : *Analisis univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan *Analisis bevariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam analisis *bevariate* ini menggunakan rumus *chi square* dengan bantuan program komputer.

C. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA, yang dilaksanakan pada tanggal 29 november s.d 10 oktober 2015. Maka hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel di bawah ini :

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST
Tahun 2014

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	40
Cukup	8	26,7
Kurang	10	33,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa dari 30 ibu hamil mayoritas berpengetahuan baik, yaitu sebanyak 12 ibu hamil (40%).

2. Gambaran Usia Ibu Hamil

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia
Di BPM Emi Kertamana, SST
Tahun 2014

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20 Tahun	5	16,7
20-35 Tahun	22	73,3
>35 Tahun	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa dari 30 ibu hamil mayoritas berusia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 22 ibu hamil (73,3%).

3. Gambaran Graviditas Ibu Hamil

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Graviditas
Di BPM Emi Kertamana, SST
Tahun 2014

Graviditas	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	11	36,7
Multigravida	19	63,3

Grandemultigravida	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa dari 30 ibu hamil mayoritas berada pada kelompok multigravida, yaitu sebanyak 19 ibu hamil (63,3%).

4. Gambaran Pendidikan Ibu Hamil

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan
Di BPM Emi Kertamana, SST
Tahun 2014

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	13,3
SMP	6	20
SMA	18	60
PT	2	6,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa dari 30 ibu hamil mayoritas pendidikan terakhir adalah SMA, yaitu sebanyak 18 ibu hamil (60%).

Analisis Bivariat

Penyajian data hasil analisis bivariat yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Hubuungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA

Tabel 6
Hubungan Antara Usia ibu Hamil dengan Pengetahuan
Tentang Buku KIA di BPM. Emi Kertamana, SST
Tahun 2014

Pengetahuan / Usia	Baik		Cukup		Kurang		Total		*P Value*
	F	%	F	%	F	%	F	%	

<20Tahun	0	0	1	3	4	13,3	5	16,7	0,035
20-35 Tahun	9	30	7	23,3	6	20	22	73,3	
>35 Tahun	3	10	0	0	0	0	3	10	
Total	12	40	8	26,7	10	33,3	30	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang Buku KIA berada pada kelompok usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 9 ibu hamil (30%)

Data tersebut kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan program *SPSS For Windows 19 Vertion,* diperoleh *p value* = 0,035 sedangkan α = 0,05, karena *p value* < α (0,05) maka keputusannya adalah Ha diterima, yang berarti ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahun tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015.

2. Hubungan antara graviditas ibu hamil dengan pengetahuan tentang Buku KIA

Tabel 7
Hubungan Antara Graviditas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2014

Pengetahuan / Graviditas	Baik		Cukup		Kurang		Total		*P Value*
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Primigravida	1	3,3	3	10	7	23,3	11	36,7	0,011
Multigravida	11	36,7	5	16,7	3	10	19	63,3	
Grandemultigravida	0	0	0	0	0	0	0	0	

Total	12	40	8	26,7	10	33,3	30	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang Buku KIA adalah multigravida yaitu sebanyak 11 ibu hamil (36,7%).

Data tersebut kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan program *SPSS For Windows 19 Vertion,* diperoleh *p value* = 0,011 sedangkan α = 0,05, karena *p value* < α (0,05) maka keputusannya adalah Ha diterima, yang berarti ada hubungan antara graviditas ibu hamil dengan pengetahun tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015.

3. Hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang Buku KIA

Tabel 8
Hubungan Antara Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA Di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015

Pengetahuan / Pendidikan	Baik		Cukup		Kurang		Total		*P Value*
	F	%	F	%	F	%	F	%	
SD	0	0	0	0	4	13,3	4	13,3	0,003
SMP	2	6,7	0	0	4	13,3	6	20	
SMA	8	26,7	8	26,7	2	6,7	18	60	
PT	2	6,7	0	0	0	0	2	6,7	
Total	12	40	8	26,7	10	33,3	30	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMA, memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang Buku KIA yaitu masing-masing 8 ibu hamil (26,7%).

Data tersebut kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan program *SPSS For Windows 19 Vertion,* diperoleh *p value* = 0,003 sedangkan α

= 0,05, karena *p value* < α (0,05) maka keputusannya adalah Ha diterima, yang berarti ada hubungan antara graviditas ibu hamil dengan pengetahun tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya maka peneliti akan membahas sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik, yaitu sebanyak 12 ibu hamil (40%).

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan merupakan domain (tahu, memahami, aplikasi, analisis, sinesis) yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut peneliti diperolehnya hasil bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik salah satunya dikarenakan sarana informasi yang tersedia sudah baik, ibu sudah mengetahui tentang pentingnya buku KIA, peran bidan yang selalu memberikan konseling tentang pentingnya buku KIA, tingginya keinginan untuk mencari informasi kesehatan khususnya tentang buku KIA baik dari media cetak, maupun elektronik.

2. Gambaran Ibu Hamil Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 22 ibu hamil (73,3%).

Menurut KBBI Tahun 2010, Usia adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan. Semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang berfikir. Usia adalah satuan waktu yang mengkur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati (Hardiwinoto, 2011).

Menurut peneliti diperolehnya hasil bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun salah satunya dikarenakan kesadaran tentang menikah di usia produktif sudah cukup baik, sehingga ibu mampu bertanggung jawab terhadap kehamilannya.

3. Gambaran Ibu Hamil Berdasarkan Graviditas

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil kedua kali sampai kelima kalinya, yaitu sebanyak 19 ibu hamil (63,3%).

Menurut Manuaba Tahun 2010, graviditas seseorang wanita adalah jumlah kehamilan seluruhnya yang telah dialami, tanpa mengingat umur kehamilannya.

Menurut peneliti diperolehnya hasil bahwa mayoritas ibu hamil merupakan multigravida salah satunya dikarenakan kesadaran untuk membatasi jumlah anak yang dimiliki sudah cukup baik.

4. Gambaran Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir ibu hamil adalah SMA, yaitu sebanyak18 ibu hamil (60%). Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya dalam masyarakat (syaepudin, 2007).

Tingkat pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pula pemahaman seseorang terhadap informasi yang didapat, sehingga kemampuannyapun semakin tinggi. (Sisdiknas, 2007).

Menurut peneliti diperolehnya hasil bahwa mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA itu menandakan pendidikan yang ditempuh cukup baik.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Antara Usia Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 6 dapat diketahui hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA yaitu mayoritas ibu hamil

memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 ibu hamil (73,3%) terdapat dalam kelompok usia 20-35 tahun.

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan program *SPSS For Windows 19 Vertion*, diperoleh *p value* = 0,035 sedangkan α = 0,05, karena *p value* < α (0,05) maka keputusannya adalah Ha diterima, yang berarti ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahun tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh celly (2010) dengan judul Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Pada penelitian ini ibu hamil sebagian besar mempunyai pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan ibu hamil berumur 20-30 tahun sebanyak 12 orang (46 %) dimana pada usia ini termasuk usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa usia sangat mempengaruhi daya tangkap informasi seseorang. Semakin berkembangnya usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir semakin baik, sehingga informasi tentang buku KIA semakin baik. Usia adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan (KBBI,2010).

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa hal ini dikarenakan usia ibu yang sudah produktif, sehingga semakin matangnya usia maka cara berfikir seseorang akan berubah dan mampu bertanggung jawab atas kehamilannya.

2. Hubungan Antara Graviditas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 7 dapat diketahui hubungan antara graviditas ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA yaitu mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 ibu hamil (73,3%) adalah multigravida .

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan program *SPSS For Windows 19 Vertion*, diperoleh *p value* = 0,011 sedangkan α = 0,05, karena *p value* < α (0,05) maka keputusannya adalah Ha diterima, yang berarti ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahun tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015.

Graviditas adalah jumlah total kehamilan. Graviditas seseorang wanita adalah jumlah kehamilan seluruhnya yang telah dialami, tanpa mengingat umur kehamilannya (Manuaba, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmi (2010) tentang Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak banyak ditemukan pada Ibu hamil multigravida yang berpengetahuan baik yaitu baik 29 orang (90,63 %), cukup 7 orang (63,64 %), dan kurang 4 orang (57,14 %).

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Manuaba (2010), yang menyatakan bahwa proses kehamilan merupakan mata rantai yang sangat berkesinambungan, Semakin banyak kehamilan, semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa hal ini dikarenakan ibu hamil yang sudah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai pengalaman tentang buku KIA dan pernah memilikinya dari kehamilan sebelumnya, sehingga pengetahuan tentang buku KIA ibu hamil semakin baik.

3. Hubungan Antara Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 8 dapat diketahui hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA yaitu mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 ibu hamil (73,3%) adalah berpendidikan terakhir SMA.

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan program *SPSS For Windows 19 Vertion*, diperoleh *p value* = 0,003 sedangkan α = 0,05, karena *p value* < α (0,05) maka keputusannya adalah Ha diterima, yang berarti ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang Buku KIA di BPM Emi Kertamana, SST Tahun 2015.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijakan. Wanita yang berpendidikan akan membuat keputusan yang benar dalam memperhatikan kesehatan anak-anaknya serta kesehatan dirinya sendiri (Meliono, 2007).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wiratih dengan judul Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun 2013, dari hasil penelitian menunjukan bahwa dari 30 ibu hamil 2 ibu hamil berpendidikan SD (6,7%), 8 ibu hamil berpendidikan SMP (26,6%), 18 ibu hamil berpendidikan SMA (60%) dan 2 ibu hamil dengan berpendidikan perguruan tinggi (6,7%).

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Syaepudin (2007), yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya dalam masyarakat, Semakin tinggi tingkat pendidikan,maka semakin tinggi pula pemahaman seseorang terhadap informasi yang didapat,sehingga pengetahuannyapun semakin tinggi.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa pendidikan yang ditempuh sudah cukup baik dan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam memutuskan sesuatu.

D. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagi berikut :

1. Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA adalah baik.
2. Mayoritas usia ibu hamil berusia 20-35 tahun.
3. Mayoritas ibu hamil adalah multigravida.
4. Mayoritas pendidikan terakhir ibu hamil adalah SMA.
5. Ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA
6. Ada hubungan antara graviditas ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA
7. Ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan dapat lebih meningkatkan KIE secara rutin tentang materi yang terdapat dalam buku KIA serta menyarankan pada ibu hamil dan keluarga untuk membaca buku KIA dan memahaminya, bidan dapat menjelaskan manfaat dari isi materi buku KIA sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal bagi ibu dan bayinya.

2. Bagi peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, dan melakukan penelitian yang berbeda serta jumlah responden dan karakteristik yang lebih banyak dan bervariasi, sehingga hasil penelitian akan lebih baik

E. Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depkes RI, 2008, a*. Panduan Pelaksanaan Strategi Making Pregnancy Safer Dan Child Survival*, Dirjen Binkesmas, Jakarta.

Lestari (2009). Asuhan Neonatus, Bayi Dan Anak Balita. Jakarta : TIM.

Manuaba, I.B (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita.* Jakarta : ECG

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2007). *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta

_____ (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

_____ (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* : Jakarta : Rineka Cipta

_____ (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* : Jakarta : Rineka Cipta

Saryono. 2013. *Metodologi penelitian kalitatif dan kuantitatif* : Yogyakarta : Nuha madika.

Sa'ud, Syaepudin. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama.

Sulistyawati, A. (2009). *Buku Panduan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Elhooda, 2007. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan KMS,* dikutip tanggal 29 Desember 2014 dalam Http ://www.elhooda.com/2011/07/

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2010). *Pengertian Usia*. Diakses tanggal 29 Desember 2014 dari http://pusatbahasa.dinas.go.id/kbbi/index.php

Hardiwinoto. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Diakses tanggal 19 Januari 2015 dari Http://ilmu-kesehatan-masyarkat.blogspot.com.2011/05/kategori-umur.html.

Al-Qur'an Surat Al – mujadalah : 11